

BAB IV

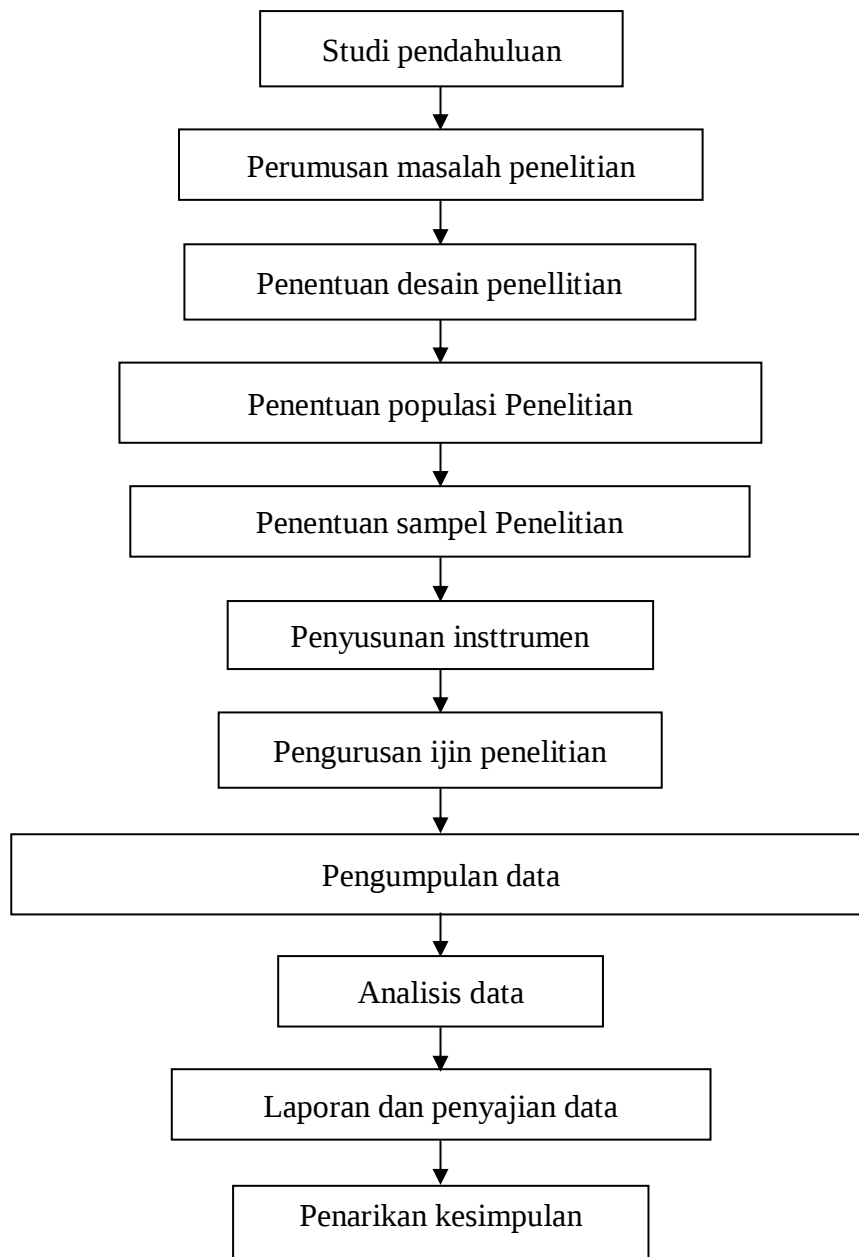
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Studi *cross sectional* didefinisikan sebagai jenis penelitian observasional yang menganalisis data variabel *dependen* dan *independent* yang dikumpulkan dari suatu populasi pada satu titik waktu tertentu.

B. Alur Penelitian

Alur penelitian dijelaskan sebagai berikut :



Gambar 4.1. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 2 Mei-7 Mei 2025 di wilayah kerja Puskesmas Sidemen.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang telah menyelesaikan masa nifas (lebih dari 42 hari pasca melahirkan) di Puskesmas Sidemen.

2. Sampel Penelitian

Sampel pada penelitian adalah seluruh ibu nifas di Puskesmas Sidemen yang memenuhi kriteria inklusi dan eklusi

a. Kriteria inklusi:

- 1) Data ibu nifas yang menggunakan dan tidak menggunakan kontrasepsi tercatat secara lengkap pada register ibu nifas.
- 2) Data akseptor kontrasepsi tercatat lengkap pada register.
- 3) Data Ibu hamil yang mengikuti dan tidak mengikuti kelas ibu hamil yang tercatat lengkap pada register ibu hamil.

b. Kriteria eksklusi :

- 1) Data ibu nifas yang tidak boleh menggunakan kontrasepsi karena alasan kesehatan.

3. Besar sampel

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi, sehingga untuk pengambilan sampel harus menggunakan cara tertentu yang didasarkan oleh berbagai pertimbangan yang ada (Sugiyono, 2019). Sampel dalam penelitian ini adalah ibu nifas. Besar sampel dalam penelitian ini menggunakan menggunakan rumus besar sampel yaitu :

$$n = \left(\frac{Z\alpha + Z\beta}{0,51n \left(\frac{1+r}{1-r} \right)} \right)^2 + 3$$

$$n = \left(\frac{1,960 + 1,645}{0,51n \left(\frac{1+0,4}{1-0,4} \right)} \right)^2 + 3$$

$$n = 73,61$$

$$n = 74$$

Keterangan:

Semua parameter pada rumus besar sampel korelatif ditetapkan peneliti

$Z\alpha$: derivat baku alfa. Dalam penelitian ini kesalahan tipe I ditetapkan sebesar 5%, hipotesis dua arah sehingga nilai $Z\alpha = 1,96$

$Z\beta$: derivat baku beta. Dalam penelitian ini kesalahan tipe II ditetapkan sebesar 10%, maka nilai $Z\beta = 1,64$.

$\ln$: logaritma,

r : korelasi minimal yang dianggap bermakna. Pada penelitian ini ditetapkan = 0,4.

Berdasarkan perhitungan rumus di atas, maka didapatkan besar sampel minimal sejumlah 74 sampel. Menghindari kerusakan data, ditambahkan 10%, jadi sampel

yang akan diambil 82 orang. Selama pengambilan data terdapat data yang tidak lengkap sehingga dilakukan penambahan sampel penelitian.

4. Teknik Sampling

Pengambilan sampel dalam penelitian *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dimana semua individu dalam populasi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai anggota sampel (Sugiyono, 2019).

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Dalam penelitian ini, jenis data yang dikumpulkan merupakan data sekunder. Data sekunder yaitu data ibu nifas periode Oktober sampai Nopember tahun 2024 yang tidak diambil langsung dari subjek penelitian, melainkan diperoleh dari register ibu hamil, daftar hadir kelas ibu hamil, register ibu nifas dan register akseptor kontrasepsi. Pengumpulan data dibantu oleh dua orang enumerator yaitu bidan dengan minimal pendidikan D3 Kebidanan yang bertugas di Poliklinik KIA. Sebelum pengambilan data, peneliti memberikan pembekalan kepada enumerator cara pengambilan sampel penelitian.

2. Cara pengumpulan data

- a. Penelitian ini dimulai dari uji etik kekomisi etik kesehatan Poltekkes Denpasar dan sudah dinyatakan lulus uji etik pada tanggal 30 April 2025, dengan Nomor : DP. 04.02/F.XXXII.25/508/2025.
- b. Peneliti mengajukan surat permohonan ijin penelitian dari institusi Poltekkes Kemenkes Denpasar

- c. Penelitian ini sudah mendapatkan ijin ke Dinas Penanaman Modal dan Perijinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Karangasem dengan nomor : 80/SKP/DPMPTSP/2025.
- d. Membawa Surat ijin penelitian ke Puskesmas Sidemen.
- e. Menyamakan persepsi dengan enumerator
- f. Setelah mendapatkan ijin dilanjutkan dengan pengambilan sampel penelitian..
- g. Menelusuri register kohort ibu nifas di Puskesmas Sidemen
- h. Menelusuri kohort ibu hamil di Puskesmas Sidemen.
- i. Menelusuri register KB
- j. Mencari data kepersertaan kelas ibu hamil di Pukesmas Sidemen.
- k. Mengecek kelengkapan kelengkapan data
- l. Setelah semua data terkumpul, maka dilakukan pengolahan serta analisa data dengan program komputer SSPS.
- m. Peneliti membuat laporan akhir penelitian.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen yang digunakan adalah register ibu hamil, register ibu nifas dan register akseptor kontrasepsi. .

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data
 - a. *Editing* yaitu hasil editing data bahwa sebanyak dua data tidak lengkap dan tiga tidak masuk kreteria inklusi sehingga tidak dimasukan menjadi responden penelitian.

- b. *Scoring* dan *Coding* yaitu pemberian kode numerik pada setiap sampel mengklasifikasikan keadaan dari para responden ke dalam kategori yaitu :
- 1) *Coding* kepesertaan kelas ibu hamil yaitu *coding* 1 mengikuti 1x kelas ibu hamil, *coding* 2 mengikuti 2x kelas ibu hamil dan 3 untuk yang 3x mengikuti kelas ibu hamil.
 - 2) *Coding* penggunaan kontrasepsi pasca salin yaitu *coding* 1 untuk yang tidak menggunakan, *coding* 2 untuk yang menggunakan KB pasca salin.
 - 3) *Coding* untuk Karakteristik umur responden yaitu *coding* 1 umur < 20 tahun, *coding* 2 umur 20-35 tahun, *coding* 3 umur > 35 tahun.
 - 4) *Coding* pendidikan yaitu *coding* 1 pendidikan dasar (SD/SMP), *coding* 2 pendidikan menengah (SMA/SMK), *coding* 3 pendidikan tinggi (perguruan tinggi).
 - 5) *Coding* pekerjaan yaitu *coding* 1 untuk IRT, *coding* 2 untuk ibu bekerja.
 - 6) *Coding* paritas yaitu *coding* 1 untuk primipara, *coding* 2 untuk multipara, *coding* 3 grandemultipara.
- c. *Entry* adalah data dimasukkan ke dalam komputer secara manual lalu diolah dengan sistem SPSS versi 25.
- d. *Tabulating* yaitu kegiatan meringkas data yang ada kedalam tabel yang telah dipisahkan, proses tabulasi meliputi mempersiapkan tabel dengan kolom dan baris yang disusun dengan cermat sesuai kebutuhan.
- e. *Cleaning* adalah mencocokkan data yang telah dimasukan untuk diperiksa kembali.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan analisis yang digunakan dalam menjelaskan masing-masing variabel dari sebuah penelitian (Sugiyono, 2019). Analisis univariat digunakan untuk mengidentifikasi karakteristik responden seperti umur, pendidikan, pekerjaan, paritas, keikutsertaan kelas ibu hamil.

$$P = \frac{f}{N}$$

Keterangan

P = proporsi

f = frekuensi dari setiap karakteristik tertentu

n = jumlah sampel

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat yaitu analisis untuk membuktikan adanya hubungan keikutsertaan kelas ibu hamil dengan penggunaan kontrasepsi pascasalin. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *chi square* dengan asumsi jika nilai $p < 0,05$ ada hubungan kelas ibu hamil dengan penggunaan kontrasepsi pascasalin. Jika tidak memenuhi syarat uji *chi square* yaitu ada nilai frekuensi yang kurang dari 5 lebih dari 25% maka dilakukan uji dengan *fisher exact*.

G. Etika Penelitian

Etika penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Prinsip menghormati martabat manusia (*respect for person*)

Saat melakukan penelitian subjek memiliki hak untuk ikut serta maupun tidak ikut serta dalam penelitian. Peneliti merahasiakan identitas responden, penelitian ini tidak menggunakan nama asli namun menggunakan inisial.

2. Prinsip etik berbuat baik (*beneficience*)

Beneficience merupakan sebuah prinsip yang mampu memberikan manfaat bagi orang lain, bukan untuk membahayakan orang lain..

3. Prinsip etik keadilan (*justice*)

Keadilan antara beban dan manfaat yang diperoleh subjek dari keikutsertaannya dalam penelitian. Pemilihan subjek penelitian tidak dibedakan berdasarkan suku, ras dan agama yang dianut oleh subjek.